

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan fenomena yang terjadi (Adiputra dkk, 2021). Kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan statistik (Adiputra dkk, 2021). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini *Cross Sectional* yang merupakan peneliti melakukan pengukuran atau pengumpulan data pada sekali waktu (Adiputra dkk, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 - 25 November Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang ada di wilayah totalitas atau generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adiputra dkk, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I, trimester II dan trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono berjumlah 224 ibu hamil pada Bulan September 2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggreni, 2022). Berikut rumus slovin dalam menetapkan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi 10% (Anggreni, 2022).

Dalam rumus Slovin ada ketentuan yaitu :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar.

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah yang kecil.

Jadi presentase toleransi yang diambil dalam penelitian ini adalah 10%. Berikut rumus perhitungan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,1)^2}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,01)}$$

$$n = \frac{224}{1 + 2,24}$$

$$n = \frac{224}{3,24} = 69,13$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 69 ibu hamil.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis *Kuota Sampling*. *Kuota Sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2013).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan paparan dari masing-masing variabel berdasarkan karakteristik yang di amati, teknik penilaian, penetapan cara yang memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat sesuai kriteria peneliti, dari konsep pemaparan pengertian, indikator, cara pengukuran, kategori, skala ukur dan lainnya (Kamaruddin, et al., 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan tentang Antenatal Care (ANC) Terpadu	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang <i>antenatal care</i> (ANC) terpadu meliputi: Pengertian, tujuan, bentuk, standar dan kunjungan.	Kuesioner Dengan pertanyaan tertutup	Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan. Positif Benar : skor 1 Salah : skor 0 Pertanyaan Negatif Benar : skor 0 Salah : skor 1	Kriteria a. Baik (76 -100%) b. Cukup (56 -75%) c. Kurang (<55%)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, kuesioner, wawancara dan lain-lain (Hardani, et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari responden secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* (ANC) terpadu.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka (Hardani, et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari bidan yang bekerja di Puskesmas Sumowono dengan melihat data-data ibu hamil di Puskesmas Sumowono.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan pilihan jawaban benar dan salah, jika pertanyaan positif, jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0. Jika pertanyaan negatif, jawaban benar mendapatkan nilai 0 dan salah mendapatkan nilai 1.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Positif	Negatif
1.	Pengetahuan tentang Antenatal Care (ANC) Terpadu	Pengertian <i>Antenatal Care</i> Terpadu	5 (1 – 5)	1,4	2,3,5
		Tujuan <i>Antenatal Care</i> Terpadu	5 (6 – 10)	6,8,9	7,10
		Bentuk <i>Antenatal Care</i> Terpadu	5 (11 – 15)	11,12,14	13,15
		Standar <i>Antenatal Care</i> Terpadu	5 (16 – 20)	16,18,20	17,19
		Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Terpadu	5 (21 – 25)	21,22,24	23,25

3. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil yang dibuat sendiri oleh peneliti yaitu lembar kuesioner yang digunakan belum baku sehingga perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan di Puskesmas Duren karena memiliki karakteristik yang sama dengan Puskesmas Sumowono, karena memiliki mata pencaharian yang sama yaitu rata-rata ibu rumah tangga dan karyawan swasta serta sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SD dan SLTA.

a. Uji Validitas

Uji validitas di Puskesmas dengan jumlah responden 20. Menurut (Notoatmodjo, 2018) uji validitas menjadi salah satu syarat yang perlu dilakukan sebelum alat ukur di gunakan karena validitas merupakan uji yang menunjukkan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang perlu di ukur. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien Korelasi

X : Skor Pertanyaan

Y : Skor Total

N : Jumlah Responden

Dari hasil perhitungan instrument ini dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menilai r table dimana $N = 20$, pada taraf signifikn 5 % adalah 0,444.

Berdasarkan hasil uji validitas pengetahuan tentang *antenatal care* (ANC) terpadu didapatkan 10 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 5, 6, 7, 8, 15, 16, 19, 21, 22, 25 karena didapatkan nilai r hitung $< 0,444$. Untuk item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, namun akan diwakili dengan pertanyaan yang masih tersisa dalam indikator pengertian, tujuan, bentuk, standar dan kunjungan dalam pelayanan *antenatal care* (ANC) terpadu.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoatmodjo, 2018) reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan seberapa besar alat ukur tersebut dapat digunakan dan dipercaya. Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan rumus Koefesien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

Rumus Koefesien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 : Varians skor total

Adapun untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r table dengan r hasil, bila *alpha cronbach* > 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika *alpha cronbach* < 0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pengetahuan tentang *antenatal care* (ANC) terpadu dalam penelitian ini diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,853 lebih besar dari 0,6 sehingga instrument ini nyatakan reliabel.

4. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- a. Judul penelitian sudah di setujui oleh pembimbing.
- b. Pada tanggal 28 Juni 2023 peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- c. Pada tanggal 04 Juli 2023 peneliti mendapatkan izin berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- d. Pada tanggal 05 Juli 2023 peneliti memberikan surat izin studi pendahuluan ke bidan yang bekerja di Puskesmas Sumowono dan melakukan survey.
- e. Pada tanggal 06 Juli 2023 Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sumowo yang menjadi sasaran peneliti.
- f. Peneliti mulai menyusun BAB I, II, dan III.
- g. Pada tanggal 18 Oktober 2023, penyelesaian proposal skripsi

- h. Pada tanggal 18 Oktober 2023, mempersiapkan berkas EC (*Ethical Clearance*) dan mengajukan surat EC yang digunakan untuk syarat pelaksanaan penelitian.
 - i. Pada tanggal 25 Oktober 2023, peneliti mendapatkan surat EC (*Ethical Clearance*).
 - j. Pada tanggal 25 Oktober 2023, peneliti mengajukan surat penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan surat izin penelitian dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo
 - k. Pada tanggal 08 November 2023, peneliti mengantar surat izin penelitian dan melakukan koordinasi dengan bidan di Puskesmas Sumowono untuk izin penelitian dan menyusun waktu penelitian.
 - l. Menjelaskan pada calon responden sebelum dilakukannya penelitian kepada responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilakan untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden.
 - m. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang *antenatal care* (ANC) terpadu kepada responden
 - n. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
 - o. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan
 - p. Lembar kuesioner yang sudah terisi lengkap dilanjutkan dengan melakukan pengolahan dan analisis data.
 - q. Penulisan laporan penelitian
5. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) yang harus diperhatikan dalam etika penelitian adalah sebagai berikut :

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah lembar yang diberikan sebelum dilakukan penelitian yang dimana calon responden secara sukarela mengkonfirmasi kesediaan untuk terlibat dalam penelitian serta calon

responden sudah mengetahui maksud, tujuan dan faktor resiko penelitian.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum mengisi kuesioner, bentuk ketersediaan menjadi responden ditunjukkan dengan pengisian identitas dan pemberian tanda tangan dibagian bawah lembar persetujuan oleh responden.

b. Tanpa nama (*Anomity*)

Anomity adalah etika dalam penelitian yang tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden, cukup menggunakan kode pada tabel penelitian.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat rahasia dan harus dijaga oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan informasi penelitian, data hanya diperlihatkan kepada kelompok tertentu yang disajikan sesuai hasil penelitian serta tujuan penelitian.

F. Pengolahan Data

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan proses pengecekan dan perbaikan hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Dalam proses *Editing* penelitian ini peneliti telah memeriksa kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan kelengkapan data dan kecukupan data yang dibutuhkan serta memastikan data yang diberikan jelas dan mudah dipahami.

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring adalah proses pemberian nilai dari setiap jawaban responden dalam penelitian berdasarkan variabel yang ditentukan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan penilaian pada hasil kuesioner setiap responden berdasarkan jawaban yang benar dan salah. *Scoring* dilakukan dengan cara berikut:

a. Pertanyaan positif

Benar = 1

Salah = 0

b. Pertanyaan negatif

Benar = 0

Salah = 1

3. Memberi Kode (*Coding*)

Coding adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan kode pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care (ANC) di Puskesmas Sumowono yaitu:

a. Tingkat pengetahuan ibu hamil

1) Kode 0 : Kurang (< 55%)

2) Kode 1 : Cukup (56-75%)

3) Kode 2 : Baik (76-100%)

b. Umur Ibu

1) Kode 0 : < 35 tahun

2) Kode 1 : > 35 tahun

c. Pendidikan Ibu

1) Kode 0 : Tamat SD

2) Kode 1 : Tamat SLTP/Sederajat

3) Kode 2 : Tamat SLTA/Sederajat

4) Kode 3 : Tamat Perguruan Tinggi

d. Pekerjaan Ibu

- 1) Kode 0 : Ibu Rumah Tangga
- 2) Kode 1 : Petani
- 3) Kode 2 : Buruh
- 4) Kode 3 : Karyawan Swasta
- 5) Kode 4 : PNS

e. Usia Kehamilan

- 1) Kode 0 : Trimester I
- 2) Kode 1 : Trimester II
- 3) Kode 2 : Trimester III

f. Paritas

- 1) Kode 0 : Primigravida
- 2) Kode 1 : Multigravida
- 3) Kode 2 : Grande Multigravida

g. Jarak Umur Anak

- 1) Kode 0 : Tidak Ada
- 2) Kode 1 : < 2 tahun
- 3) Kode 2 : > 2 tahun

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulating adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

5. Memasukan Data (*Entry Data*)

Entry data adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini entry data yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS.

G. Analisa Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Data univariat yang di analisis dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care (ANC) terpadu.

Rumus yang digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Hasil presentase

F : Frekuensi hasil pencapaian

N : Total seluruh observasi (Notoatmodjo, 2018).